

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

CV. Unit Clean Industry merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang peralatan kebersihan rumah tangga yang terletak di Desa Karang Rejo Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1999 dengan hasil produksi berupa kain mop, dust mop, sapu, kemoceng, keset dan cangkul air dengan memiliki merk “Hidhoshi Star”. Saat ini alat kebersihan bukan hanya sebagai kebutuhan tetapi sebagai pemuas rasa. Hal ini dikarenakan alat kebersihan yang bagus akan memberikan kepuasan tersendiri akan kebersihan rumah konsumen.

Di era globalisasi ini persaingan bisnis yang ketat memacu para produsen untuk lebih kreatif. Produk yang dihasilkan berkualitas dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan di pasar. Persaingan dengan usaha yang sejenis menuntut produsen harus pandai membaca peluang. Tidak memandang perusahaan kecil maupun besar tetap mengikuti kompetisi untuk mendapat perhatian konsumen. Selain itu pelayanan dan kualitas berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan karena hal tersebut berkaitan dengan kebutuhan dan kepuasan konsumen. Dengan hal tersebut CV. Unit Clean Industry harus pandai dalam mengelola produknya. Adapun produk dan data pemesanan di CV. Unit Clean Industry sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data produksi atau pesanan CV. Unit Clean Industry

No.	Jenis Produk	Tanggal pesanan	Tanggal jatuh tempo	Jumlah (Box)
1.	Kain Mop	4 november 2019	10 november 2019	700
2.	Dust Mop	6 November 2019	10 November 2019	2500
3.	Kemoceng	16 November 2019	20 November 2019	3000
4.	Sapu	20 November 2019	29 November 2019	1000
5.	Cangkul air	21 November 2019	24 November 2019	500
6.	keset	21 November 2019	25 November 2019	1000

Dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwasannya CV unit Clean Industry memproduksi berbagai macam alat rumah tangga dengan kapasitas atau pesanan dalam priode pesanan sesuai tabel 1.1. Dengan adanya hal tersebut CV. Unit Clean Industry harus mampu mengatur proses produksi yang memiliki priode pesanan sama harai atau beda hari dengan jatuh tempo yang sama.

Menurut Sofjan, (2008:21), dalam melakukan penjadwalan produksi manajer produksi perlu melakukan memperhatikan kualitas, kuantitas, waktu dan biaya dalam memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dan tepat dengan apa yang diharapkan konsumen. Tepat mutu (kualitas) berarti perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang terdapat dalam suatu barang tersebut sesuai dengan tujuan untuk apa

barang tersebut dibutuhkan. Tepat jumlah (kuantitas) yaitu produsen harus memperhatikan jumlah barang yang diproduksi tepat dan menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Tepat waktu yang direncanakan, yaitu produsen harus mampu menyelesaikan proses produksi tepat waktu sesuai yang telah direncanakan agar tidak mengecewakan konsumen. Biaya yang rendah merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh produsen karena dengan biaya yang rendah produsen mampu memberikan harga yang rendah pula untuk barang yang diproduksi sehingga harga yang rendah akan memberikan kepuasan kepada konsumen.

Banyak hal yang menjadi tolak ukur CV. Unit Clean Industry untuk keberhasilan perusahaan yaitu peningkatan efisiensi, efektifitas dan produktifitas yang optimal dari perusahaan dalam hal pengalokasian sumber daya. Perencanaan produksi merupakan bagian dari strategi perusahaan yang secara umum berfungsi untuk menentukan perencanaan operasional jangka menengah guna mengoptimalkan kombinasi penggunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar yang tidak menentu dengan tetap mempertimbangkan efisiensi biaya. Dengan perencanaan yang tepat memerlukan pejadwalan yang tepat pula.

Menurut Herjanto (2007:307), penjadwalan (*scheduling*) merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Penjadwalan adalah pengaturan waktu dari suatu kegiatan operasi yang mencakup kegiatan mengalokasikan fasilitas, peralatan maupun tenaga kerja dan menentukan urutan pelaksanaan bagi suatu kegiatan operasi. Dalam sebuah perusahaan industri penjadwalan diperlukan antara lain dalam mengalokasikan tenaga operator, mesin dan peralatan produksi, urutan proses, jenis produk, dan

menentukan urutan pelaksanaan bagi suatu kegiatan operasi. Penjadwalan bertujuan meminimalkan waktu proses, waktu tunggu langganan, dan tingkat persediaan, serta penggunaan yang efisien dari fasilitas, tenaga kerja, dan peralatan. Penjadwalan yang baik akan memberikan dampak positif yaitu rendahnya biaya operasi dan waktu pengiriman, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

CV. Unit Clean Industry merupakan perusahaan yang menggunakan sistem *make to order* dengan mendahulukan pemesanan yang pertama kali masuk. Untuk industri yang menganut sistem *make to order* itu fokus terhadap pelanggan untuk melakukan proses produksinya. Maka dari itu, dalam sistem penjadwalan produksinya perusahaan menggunakan metode FCFS dimana pesanan pelanggan yang pertama kali masuk itu yang akan diproses terlebih dahulu. Namun banyaknya permintaan yang masuk dengan keterbatasan kapasitas produksi dan sumber dayanya membuat perusahaan mengalami keterlambatan juga pada pengiriman ke konsumen.

Penjadwalan dalam sebuah perusahaan sangat diperlukan dalam berbagai kegiatan, seperti pengalokasian tenaga operator, mesin dan peralatan, proses produksi, urutan proses, jenis produk, pembelian material, pengiriman pesanan dan lain sebagainya. Penjadwalan dibutuhkan dalam sebuah perusahaan karena adanya bermacam-macam kegiatan dan barang yang akan diproduksi, sedangkan bahan baku, mesin, waktu dan sumber daya memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, diperlukan penjadwalan supaya tidak terjadi tumpung tindih kegiatan. Penjadwalan yang tepat akan mampu memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu sehingga kepuasan konsumen dapat terpenuhi.

Adanya sistem penjadwalan FCFS di CV. Unit Clean Industry harus mampu mengatasi semua permintaan yang masuk. Dengan begitu CV. Unit Clean Industry berupaya untuk memiliki penjadwalan yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan produktivitas serta mengoptimalkan seluruh sumber daya agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas dan memenuhi standar serta memenuhi semua keinginan konsumen.

Metode penjadwalan yang baik harus mampu meningkatkan jumlah produksi barang atau jasa dengan meminimumkan waktu penyelesaian, waktu pengiriman barang sebelum due date dan juga sumber daya manusianya sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan. Perencanaan penjadwalan yang baik dalam suatu perusahaan dapat menekan biaya untuk proses produksi, mengurangi jumlah tenaga kerja yang menganggur dan meminimalkan penumpukan bahan baku menurut Moh Ridwan (2014:3). Penjadwalan dapat berguna dalam pengambilan keputusan mengenai penerimaan pesanan (*order acceptance*), spesifikasi tanggal jatuh tempo, dan pertimbangan bauran produk. Manajemen dapat memusatkan perhatian pada suatu jenis pesanan saja atau menetapkan tanggal jatuh tempo yang berbeda-beda untuk menghindarkan kemacetan dan keterlambatan penyerahan barang menurut Elwood dan Rakesh (2006 :346-347).

Penjadwalan produksi yang tidak tepat biasanya ditandai dengan banyaknya waktu menganggur mesin dan waktu tunggu yang dialami oleh produk atau bahan. Waktu menganggur yang dialami oleh bahan biasanya disebabkan oleh terbatasnya kapasitas lini produksi atau penggunaan satu lini produksi selama bersamaan terhadap jenis produksi yang berbeda, sehingga waktu proses produksi tidak optimal.

Dengan tidak tepatnya penjadwalan tersebut perusahaan dapat mengalami kerugian karena waktu produksi bertambah dan urutan pekerjaan menjadi tidak sesuai sehingga tidak dapat menyelesaikan dengan tepat waktu dan proses produksi tidak optimal menurut Moh Ridwan (2014:4).

CV. Unit Clean Industry merupakan usaha alat kebersihan rumah tangga yang melayani pesanan dan juga memasarkan sendiri ketoko-toko alat kebersihan rumah tangga. Perusahaan yang melakukan proses produksi berdasarkan pesanan memerlukan penjadwalan yang baik dan tepat agar tidak terjadi keterlambatan dalam penyelesaian dan pengiriman pesanan. CV. Unit Clean Industry merupakan perusahaan yang memproduksi alat kebersihan rumah tangga yang melayani pesanan dalam jumlah besar sehingga dapat menjadi obyek yang tepat untuk peneliti ini.

Teknik penjadwalan yang diterapkan oleh CV. Unit Clean Industry adalah FCFS (*First Come First Served*) yaitu pesanan yang datang lebih awal akan diproses terlebih dahulu. Hal ini dirasa adil oleh perusahaan karena tidak mengecewakan pelanggan yang melakukan pemesanan terlebih dahulu. Akan tetapi teknik FCFS tersebut juga memiliki kelemahan yaitu tingkat utilitas masih kalah dengan SPT. Dalam CV. Unit Clean Industry dapat dilakukan perbandingan metode untuk mengukur efektifitas metode yang digunakan oleh CV. Unit Clean Industry sendiri.

Kegiatan produksi CV. Unit Clean Industry masih mengalami keterlambatan dalam memenuhi pesanan dari pelanggan. Hal ini disebabkan adanya suatu faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan produktifitas ataupun lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kegiatan

penjadwalan pada CV. Unit Clean Industry dengan judul “**Analisis Penjadwalan Proses Produksi Menggunakan Metode FCFS (*First Come First Served*), Terhadap Permintaan Di CV. Unit Clean Industry**”.

1.2. Rumusan Masalah

CV. Unit Clean Industry dalam melakukan pengiriman pesanan kepada konsumen terkadang mengalami keterlambatan sehingga dapat berpengaruh pada ketidakpuasan konsumen. Oleh karena itu peneliti melakukan penerapan metode FCFS (*First Come First Served*) sebagai usulan perbaikan keterlambatan penjadwalan proses produksi yang terjadi diperusahaan, Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apa penyebab keterlambatan proses produksi yang terjadi pada CV. Unit Clean Industry ?
2. Bagaimana efektifitas metode penjadwalan proses produksi menggunakan metode FCFS di CV Unit Clean Industry ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini:

1. Untuk mengetahui penyebab keterlambatan proses produksi yang terjadi di CV. Unit Clean Industry.
2. Untuk mengetahui efektifitas metode FCFS dalam penjadwalan proses produksi CV Unit Clean Industry.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Akademis

Penelitian Ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan pemikiran tentang ilmu penjadwalan proses produksi serta praktek dalam mengukur keefektivitasan metode khususnya metode FCFS (*First Come First Served*), memperkuat penelitian sebelumnya dan menjadi referensi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan Informasi dan pengetahuan bagi para pelaku Industri.

1.5. Batasan Masalah

Supaya penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, maka penulis membatasi penelitian ini pada :

1. Penyebab keterlambatan proses produksi di CV. Unit Clean Industry.
2. Efektifitas metode FCFS pada penjadwalan proses produksi di CV. Unit Clean Industry.